

Nama : Melinda Dwi Saputri

Npm : 2413031092

Kasus 1

Diketahui : harga perolehan : 500.000.000

nilai residu : 50.000.000

umur manfaat : 5 tahun

Metode : Garis lurus

Jawaban :

Depresiasi per tahun = $\frac{\text{harga perolehan} - \text{nilai residu}}{\text{umur manfaat}}$

$$= \frac{500.000.000 - 50.000.000}{5}$$

$$= \frac{450.000.000}{5} = 90.000.000$$

Jadi depresiasi yang harus diakui PT XYZ pada tahun 2022 adalah Rp. 90.000.000

Kasus 2

Diketahui : harga perolehan : Rp. 300.000.000

nilai residu : Rp. 0

umur manfaat : 10 tahun

nilai dipulihkan : Rp. 100.000.000

Metode : Garis lurus

penilaian penurunan nilai, 3 tahun (2022, 2023, 2024).

Jawaban:

$$\Rightarrow \text{Depresiasi Per tahun} = \frac{300.000.000 - 0}{10} = 30.000.000$$

$$\Rightarrow \text{Akumulasi depresiasi} = 30.000.000 \times 3 \text{ tahun} = \text{Rp. } 90.000.000$$

$$\Rightarrow \text{Nilai tercatat per 31 des 2024} = \text{harga perolehan} - \text{Akm. depre} \\ = 300.000.000 - 90.000.000 \\ = 210.000.000$$

$$\Rightarrow \text{Rugi Penurunan Nilai} = \text{Nilai tercatat} - \text{nilai terpunhkan} \\ = 210.000.000 - 180.000.000 \\ = \text{Rp. } 30.000.000$$

Jadi jumlah rugi penurunan nilai yang harus diakui
PT ABC pada 31 Desember 2024 adalah ~~Rp. 30.000.000~~
(30.000.000)